

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Model persoalan penyusunan jadwal kegiatan belajar mengajar dibuat menggunakan konsep pemodelan *constraint satisfaction problem (CSP)*, yang terdiri dari tiga komponen yaitu, domain, variabel, dan *constraint*. Semua komponen penjadwalan yang terlibat seperti hari, jam pelajaran, kelas, mata pelajaran, dan guru menjadi domain. Variabel dan *constraint*-nya dibentuk berdasarkan relasi yang dibentuk antar domain.
- b. Dari hasil pengujian terbatas yang dilakukan, perangkat lunak penjadwalan yang dikembangkan dapat dikatakan cukup efektif dan efisien dalam membantu menyusun jadwal KBM.
- c. Dari hasil pengujian terbatas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan dapat menjadi alat bantu untuk menyelesaikan persoalan penjadwalan.

5.2. Saran

Kendala yang teridentifikasi didalam penelitian ini, ketika mengimplementasikan perangkat lunak ini, adalah

- a. Adanya perbedaan konsep perihal kelas dengan kategori umum dari sisi peneliti sebagai pengembang, dan sisi pengguna. Dari sisi pengembang, kategori umum dianggap sebagai salah satu jurusan yang harus diinputkan

kedalam sistem. Dari sisi pengguna, kategori umum bukanlah sebuah jurusan, sehingga seringkali terlewat untuk diinputkan kedalam sistem.

- b. Data yang harus diproses jumlahnya cukup banyak, sehingga proses penginputan data satu persatu adalah hal yang cukup melelahkan.

Berikut ini beberapa saran yang dapat diimpelentasikan untuk penelitian selanjutnya,

- a. Kategori umum alangkah baiknya sudah ter-*embedded* kedalam sistem, sehingga tidak memerlukan input langsung oleh pengguna.
- b. Perlu tambahan fitur untuk menginputkan banyak data sekaligus kedalam sistem, sehingga dapat perangkat lunak dapat lebih praktis dari sisi pengguna.